

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di UMKM Toko Rino maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada UMKM Toko Rino sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan:
 - a. UMKM Toko Rino sudah sedikit melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas meskipun karyawan dan orang yang berkecimpung dalam UMKM ini sangat terbatas. Bagian-bagian tersebut meliputi pemilik UMKM, bagian kasir sekaligus fungsi akuntansi, fungsi pengiriman sekaligus fungsi gudang.
 - b. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada UMKM Toko Rino meliputi fungsi akuntansi, fungsi gudang dan fungsi pengiriman. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan kas pada UMKM Toko Rino ini sangat sedikit penerapannya karena terbatas dalam sumber daya manusia.
 - c. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan kas pada UMKM Toko Rino pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian yang terkait. Dokumen tersebut

antara lain nota penjualan tunai, buku catatan untuk mencatat dan merekap faktur pembelian dari distributor atau *supplier*.

- d. Catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem akuntansi berupa buku tulis yang digunakan oleh bagian kasir dan pemilik UMKM untuk merekap dan mencatat penerimaan dalam transaksi penjualan dagang yang dilakukan oleh UMKM hampir setiap hari. UMKM Toko Rino. UMKM Toko Rino belum melakukan pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, neraca harian dan laporan laba/rugi.
 - e. Unsur pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang ada pada teori meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktik yang sehat. Pada UMKM Toko Rino belum menerapkan unsur pengendalian internal yang baik karena sumber daya manusia yang ada pada UMKM sangat terbatas maka secara otomatis sistem otorisasi dan prosedur serta produk dan pencatatan serta praktik yang sehat tidak dapat diterapkan dan dijalankan dengan cukup baik.
2. Penerapan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas tidak dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan:
- a. UMKM Toko Rino tidak melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas karena dalam transaksi pengeluaran kas ini, UMKM Toko Rino hanya melakukan pembelian barang dagang kepada distributor dan *supplier* sehingga tidak melaksanakan transaksi pengeluaran kas secara langsung.

- b. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada UMKM Toko Rino sama dengan fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas karena keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ada pada UMKM Toko Rino.
- c. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran pada UMKM Toko Rino pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian akuntansi dan bagian kasir dengan orang yang sama pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas. Dokumen tersebut antara lain faktur pembelian barang dagang dan buku catatan yang digunakan oleh bagian kasir dan pemilik UMKM untuk merekap dan melakukan pencatatan saat terjadi pembelian barang dagang kepada distributor dan *supplier*.
- d. Catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas berupa buku tulis yang digunakan oleh bagian kasir dan pemilik UMKM untuk merekap dan mencatat pengeluaran kas dalam transaksi pembelian barang dagang yang dilakukan oleh UMKM hampir setiap hari. UMKM Toko Rino. UMKM Toko Rino belum melakukan pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, neraca harian dan laporan laba/rugi.
- e. Unsur pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang ada pada teori meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktik yang sehat. Pada UMKM Toko Rino belum

menerapkan unsur pengendalian internal yang baik karena sumber daya manusia yang ada pada UMKM sangat terbatas maka secara otomatis sistem otorisasi dan prosedur serta produk dan pencatatan serta praktik yang sehat tidak dapat diterapkan dan dijalankan dengan cukup baik. Sehingga penerapan Unsur Pengendalian Internal penerapannya sama dengan yang ada pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

3. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada UMKM Toko Rino sudah diterapkan dan dijalankan dengan baik dan efektif namun pada Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada UMKM Toko Rino belum dijalankan dengan baik dan efektif karena UMKM Toko Rino melakukan transaksi pengeluaran kas kepada distributor dan *supplier* sehingga tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari pada UMKM.

5.2 **Saran dan Implikasi**

5.2.1. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada UMKM Toko Rino, yaitu:

Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada UMKM Toko Rino sudah cukup baik, namun alangkah lebih baiknya lagi jika lebih dilakukan pembagian fungsi yang lebih tegas agar sistem yang ada pada UMKM tertata dan rapi.

1. Sebaiknya UMKM Toko Rino menerapkan dan melakukan pencatatan akuntansi untuk meminimalisir permasalahan keuangan yang ada, dan untuk meminimalisir terjadinya selisih hitung antara kas yang ada di tangan dengan catatan yang dicatat oleh pemilik. Jika sudah dilakukan pencatatan akuntansi maka permasalahan keuangan yang berpotensi terjadi dapat lebih diminimalisir dan tidak dengan mudah terjadi.
2. Sebaiknya UMKM Toko Rino melakukan pencatatan jurnal umum agar tcepat meminimalisir terjadinya nota penjualan dan nota pembelian yang hilang dan juga agar tidak pencatatan akuntansi pada UMKM Toko Rino lebih rapi dan tertata.

5.2.2. Implikasi

Implikasi untuk UMKM Toko Rino dalam menerapkan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, yaitu dengan cara dimulai dari melakukan pencatatan transaksi kas masuk ataupun kas keluar melalui jurnal umum. Hal tersebut akan membantu pemilik UMKM untuk mengetahui likuiditas arus kas yang ada pada kegiatan operasional UMKM setiap hari. Setelah melakukan pencatatan jurnal umum, langkah lebih baiknya jika dilakukan pencatatan Laporan Laba/Rugi guna mengetahui laba atau rugi yang diterima UMKM pada setiap akhir periode penutupan transaksi dan untuk lebih dapat memahami hal-hal apa saja yang mungkin membutuhkan pengeluaran kas yang sangat besar sehingga bisa diminimalisir. Dari penjelasan diatas, maka hal pertama yang harus dilakukan oleh pemilik UMKM adalah melakukan pemisahan tugas secara jelas dan tegas kepada karyawannya. Namun jika dirasa hal itu tidak memungkinkan, maka pemilik

UMKM harus dengan tegas dalam mengawasi dan memeriksa setiap karyawannya dalam menjalankan tugas, tanggungjawab dan wewenang pada UMKM. Jika hal-hal tersebut telah berhasil dilaksanakan, maka penerapan Sistem Akuntansi pada UMKM Toko Rino akan lebih tertata dan permasalahan-permasalahan yang sering timbul dapat dengan segera diminimalisir dengan baik.



Daftar Pustaka

- Dayani, D. (2013). *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada BMT As-Salam*. Yogyakarta.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. (t.thn.). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. 2016: Dewan Standar Akuntansi Indonesia.
- Jusup, H. (2001). *Auditing I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kieso, Donald E, Weygant, Jerry J, Terry D, dan Warfield. (2007). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Edisi 12 Erlangga.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, M. d. (2009). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Zaki, B. (2007). *Sistem Akuntansi (Edisi 3)*. Yogyakarta: BPFE.